

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw berbasis komputer dengan metode pembelajaran konvensional berbasis komputer dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil uji komparasi antara nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe jigsaw berbasis komputer dengan nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional berbasis komputer, maka didapat kesimpulan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran TIK yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe jigsaw berbasis komputer dengan metode konvensional berbasis komputer”.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan penjelasan bahwa jika proses pembelajaran TIK di kelas diberikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe jigsaw berbasis komputer maka prestasi belajar siswa akan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional berbasis komputer.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dibuat rekomendasi sebagai berikut :

1. Metode *cooperative learning* tipe jigsaw merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang mengembangkan interaksi sosial siswa melalui keterampilan kooperatif, maka sebaiknya metode pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi pelajaran TIK lain.
2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini, guru harus menjelaskan aturan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Dengan demikian, siswa sebelumnya telah mengetahui tugasnya masing-masing. Selain itu, guru harus memberitahukan kelompok yang telah dibuat sehingga siswa mengetahui teman sekelompoknya. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada waktu yang terbuang. Yang penting dari semua itu adalah pada saat pembelajaran guru harus bisa mengelola kelas dan menjalankan perannya sebagai fasilitator dan mediator. Dengan itu semua, pembelajaran dengan menggunakan metode *coopetative learning* tipe jigsaw akan terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.
3. Dari uraian diatas, maka agar pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe jigsaw dapat dilaksanakan lebih baik, perlu dilakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran antara lain adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih sistematis agar

jelas apa yang akan dilakukan, pemilihan anggota dalam kelompok asal dan kelompok ahli harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswa.

4. Bagi guru yang akan menerapkan metode *cooperative learning* tipe jigsaw perlu memperhatikan karakter materi yang akan diberikan. Karakter materi hendaknya tidak terlalu abstrak dan terlalu banyak. Hal ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman pada siswa sehingga siswa tetap bersemangat belajar hingga akhir pembelajaran.
5. Pengkondisian belajar di kelompok ahli harus lebih maksimal sehingga pada saat kelompok ahli kembali ke kelompok asal, mereka dapat menjelaskan materi tersebut kepada rekannya dengan baik.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih jauh mengenai efektifitas proses pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe jigsaw mata pelajaran TIK. Sehingga dapat dilihat bahwa metode *cooperative learning* tipe jigsaw ini memang sangat sesuai diterapkan dalam mata pelajaran TIK.